

BAB VIII

KUTIPAN DAN RUJUKAN

A. KUTIPAN (SITASI)

Secara garis besar terdapat dua model pengutipan dalam penulisan karya tulis ilmiah, baik dalam bentuk buku maupun bentuk lain yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung ialah kutipan yang diambil dari pendapat seseorang, para ahli, pakar, pengarang, dan sebagainya, secara langsung (apa adanya) baik mengenai kata, kalimat dan ejaanya tanpa menambahkan dan mengurangi sedikitpun. Sumbernya bisa berupa teks maupun wawancara.

Kutipan langsung dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kutipan langsung yang kurang dari lima baris. Cara penulisannya adalah dengan menggabungkannya dengan teks utama dan ditulis 2 (dua) spasi, di antara dua tanda kutip (“”), kemudian diikuti dengan nomor *footnote*. Font penulisan untuk kutipian langsung pendek berukuran 12.

Contoh:

Dalam belajar, Soebronto menjelaskan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar anak”.⁵

Seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Maksum selaku kepala sekolah SMP Islam ketika diwawancarai oleh Peneliti, “terus terang [muatan lokal materi keagamaan] tidak ada kaitannya dengan ketrampilan kerja, karena memang sejak awal anak-anak dipersiapkan untuk terjun di masyarakat bukan dipersiapkan untuk kerja”.⁶

b. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih.

Cara penulisannya adalah dipisah dari teks utama dengan jarak 2 (dua) spasi dari teks sebelum dan setelah kutipan, kutipan ditulis 1 (satu) spasi, masuk 1,2 cm dari batas kiri paragraf, kemudian diikuti dengan nomor *footnote*. Font penulisan untuk kutipan tidak langsung pendek berukuran 12.

Contoh:

Pengelola sekolah menurut Sallis, sebagaimana yang dikutip oleh Samami:

Sekolah seyogyanya dipahami sebagai uni jasa pendidikan dan bukan sebagai kepanjangan birokrasi Pemerintah. Sebagai unit layanan jasa, maka keberhasilan sekolah harus diukur dari “kepuasan” kliennya, yaitu siswa dan orang tua. Bahwa kepuasana klien berkorelasi dengan kualitas produk/ layanan memang benar, tetapi mutu produk/ layanan itu akan sangat relatif tergantung karakteristik klien. Klien dengan karakteristik berbeda akan memerlukan kualitas layanan yang berbeda pula.¹⁰

Untuk naskah berbahasa Arab, kutipan langsung dimasukkan dalam bodi teks, meski jumlah barisnya lebih dari empat baris, tetapi diberi tanda petik (“”) di awal dan di akhir kutipan, kemudian diikuti oleh nomor *footnote*. Font penulisan menggunakan *traditonal arabic* berukuran 16.

Contoh:

تلك العوال الرئيسية في تحول اللغة يطابق بما أشارا أنيس فريحة في كتابته أن "السلطة العليا في اللغة قد تكون من إحدى العوامل الأتية, عوامل سياسي عسكري, عامل ديني, عامل أدبي, عامل إجتماعي طبقي وليس من الضروري أن تكون السلطة العليا عاملا مفردا, أي مكونا من عامل واحد, بل قد يتداخل عاملان أو ثلاثة في تكوين هذه السلطة.¹

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ialah kutipan yang diambil dari pendapat seseorang, para ahli, pakar, pengarang, dan sebagainya dengan hanya mengutip ide dasarnya, sehingga yang dimasukkan dalam teks tersebut adalah bahasa penulis sendiri. Kutipan tidak langsung, baik pendek maupun panjang, penulisannya dijadikan satu dengan bodi teks.

Kutipan tidak langsung ini ditulis menggunakan spasi ganda (2 spasi) dengan menyebutkan nama orang yang dikutip pada awal kutipan dan diakhir kutipan diberi nomor footnote.

Contoh:

Ada tiga sifat penting pendidikan yang saling terkait satu sama lain, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata, bahwa pendidikan mengandung nilai dan memberikan pertimbangan nilai, pendidikan diarahkan pada kehidupan dalam masyarakat dan pelaksanaan pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat tempat pendidikan itu berlangsung.⁸

Menurut Suciati, suatu kegiatan instruksional di perguruan tinggi dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu hasil belajar berupa perubahan tingkah laku mahasiswa. Tanpa adanya tujuan instruksional yang jelas, pengajaran akan menjadi tidak jelas arahnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap taksonomi hasil belajar menjadi sangat penting bagi para Dosen. Dengan pemahaman ini, dosen akan dapat menentukan dengan lebih jelas dan tegas mengenai tujuan mata kuliah yang diasuhnya, bahkan tujuan setiap materi atau pokok bahasan yang disampaikan setiap kali tatap muka.⁹

3. Kutipan Dihilangkan Sebagian

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di Sekolah... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru”.⁵

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah ketrampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain.... Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar”.⁸

B. RUJUKAN (FOOTNOTE, ENDNOTE, INNOTE) DAN DAFTAR PUSTAKA

Penulisan sumber kutipan dipakai untuk menandai identitas sumber data. Jenis penulisan sumber data kutipan terdiri dari tiga macam, yaitu catatan kaki (footnote),

catatan tengah (*innote/ middlenote*), dan catatan akhir (*endnote*). Pada prinsipnya, ketiga jenis penulisan sumber kutipan tersebut sama, hanya letaknya saja yang berbeda. Catatan kaki terletak pada bagian bawah setiap halaman, catatan akhir terletak pada bagian akhir teks, sementara catatan tengah ditulis pada tengah-tengah teks.

Sedangkan daftar pustaka merupakan daftar semua sumber yang dipakai sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Buku dan sumber yang tidak dijadikan sebagai rujukan tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Teknik penulisan sumber dalam daftar pustaka hampir sama dengan penulisan catatan kaki, hanya ada sedikit perbedaan. Secara teknis untuk mempermudah penulisan dapat menggunakan aplikasi manajemen sitasi (*Management Reference*) seperti: zotero, mendeley, dan sistem lainnya. Adapun teknik penulisan selanjutnya akan dibahas di BAB ini.

Dalam hal penetapan penggunaan jenis rujukan, pada dasarnya IAIN Kediri memfasilitasi setiap Fakultas/Program Studi untuk memilih menggunakan catatan kaki (*footnote*), catatan tengah (*innote/ middlenote*) atau catatan akhir (*endnote*). Pemilihan jenis rujukan yang telah ditetapkan oleh setiap Fakultas/Program Studi harus memiliki nilai konsistensi penulisan. Hal ini dengan pertimbangan bahwa setiap jenis penulisan rujukan memiliki kelemahan dan kelebihan yang harus disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ada dalam masing-masing Fakultas/Program Studi.

Misalnya dalam Fakultas/Program Studi tertentu sangat cocok menggunakan *footnote* dalam penulisan sumber kutipan, dengan pertimbangan catatan kaki lebih praktis dan pembaca bisa langsung mengetahui identitas sumber data yang dipakai pada halaman tersebut. Selain itu, *footnote* juga dapat digunakan untuk memberikan keterangan tambahan tentang subjek atau persoalan yang tidak mungkin dijelaskan dalam bodi teks namun masih berkaitan dengan persoalan yang dibahas. Penjelasan tersebut harus ditempatkan pada *footnote*, karena jika dituliskan dalam bodi teks akan mengganggu alur pembahasan. Namun kondisi ini belum tentu cocok untuk Fakultas/Program Studi tertentu yang memiliki bidang keilmuan yang berbeda karakter karya tulisan ilmiahnya.

Untuk menghindari dan mengurangi kesalahan dalam pengutipan, semua jenis karya ilmiah harus menggunakan aplikasi *Management Reference*. Penggunaan aplikasi *Management Reference* mencakup berbagai gaya sitasi (*Footnote, Innote, dan End Note*)

dan berbagai jenis referensi. Untuk footnote menggunakan style **Chicago Manual of Style 17th edition (full note)**, dan innote/bodynote menggunakan style **American Psychological Association 6th edition**.

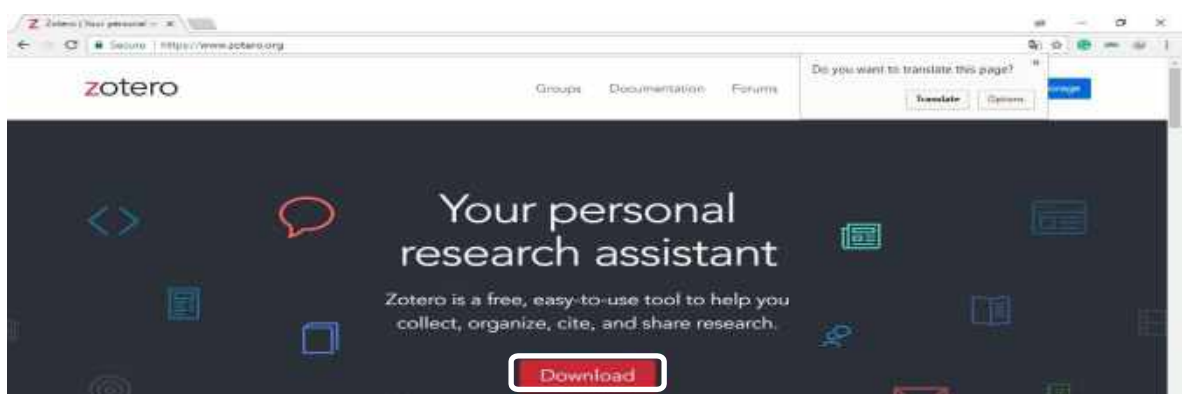
Berikut adalah panduan dalam penggunaan aplikasi *Management Reference Zotero*:

1. MENDAFTAR AKUN ZOTERO

Langkah pertama dalam menggunakan software Zotero adalah melakukan instalasi software dan mendaftarkan akun

Setelah Komputer terkoneksi dengan internet, ketiklah **https://www.zotero.org** lalu enter.

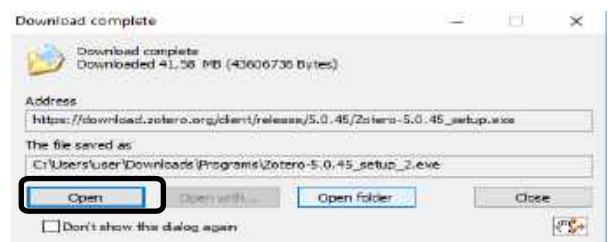
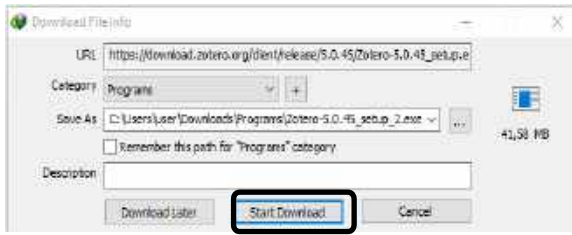
Setelah keluar seperti gambar di bawah ini klik **Download**.



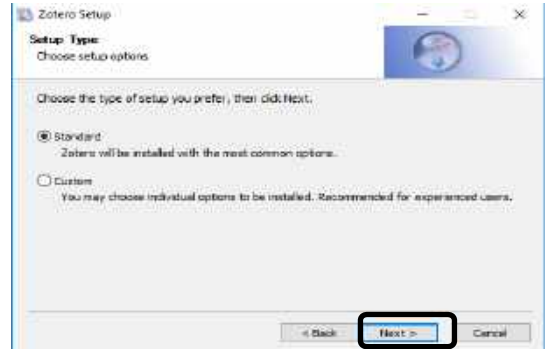
Setelah keluar seperti gambar berikut ini, dapat dipilih mana yang lebih dahulu diinstall, **Zotero 5.0 for Windows** atau **Zotero Connector**. Untuk contoh kali ini didahulukan yang pertama, sehingga klik **Download**.



Untuk Laptop yang digunakan untuk intalasinya ada software IDM, maka proses download keluar seperti gambar berikut ini. Klik **Start Download**. Setelah proses download selesai kemudia klik **Open**.



Selanjutnya melakukan proses instalasi dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar berikut ini menunjukkan bahwa proses instalasi **Zotero** sudah berhasil.

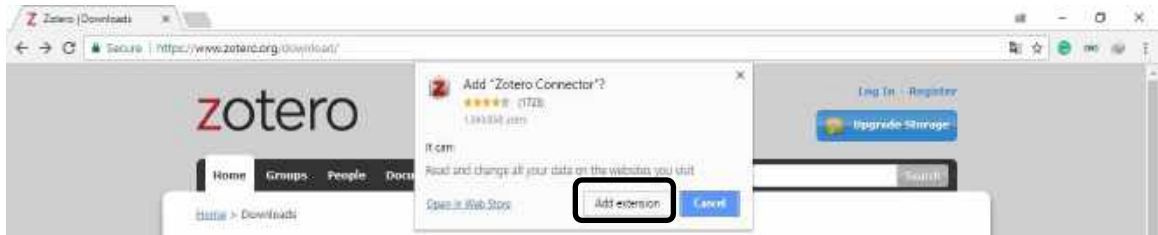


Selanjutnya kita install **Zotero Connector**, dengan cara pencet **Alt** dan jangan dilepas, lalu klik



Tab sampai terlihat window seperti berikut ini, lalu klik **Install Chrome Connector**.

Selanjutnya klik **Add extention**



Setelah keluar gambar seperti berikut ini, berarti Instalasi **Zotero Connector** sudah selesai.



Selanjutnya kita melakukan **Register**, dengan cara pencet **Alt** dan jangan dilepas, lalu klik **Tab** sampai terlihat window seperti berikut ini, lalu klik **Register**.



Cara pengisian, yang paling atas diisi **Username**. Nama ini harus belum ada/belum pernah didaftarkan oleh orang lain, selanjutnya isi alamat e-mail pengguna, kemudian konfirmasi email dengan memasukkan email yang sama. Kolom keempat dan kelima diisi password dari e-mail pengguna. Password itu harus sama. Apabila tidak sama, maka kita diminta untuk membetulkan. Setelah itu klik kotak yang ada di depan **Saya bukan robot**. Setelah semuanya sudah terisi, kemudian klik **Register**.



Penjelasan berikutnya tentang langkah-langkah membangun pangkalan data (*Database Reference*), dengan cara klik ikon **Zotero** di Dekstop.

2. MENAMBAH REFERENSI MELALUI ZOTERO

Langkah pertama membuat direktori untuk menyimpan referensi yang dibutuhkan dengan cara klik **Berkas (F) ► Koleksi Baru**.

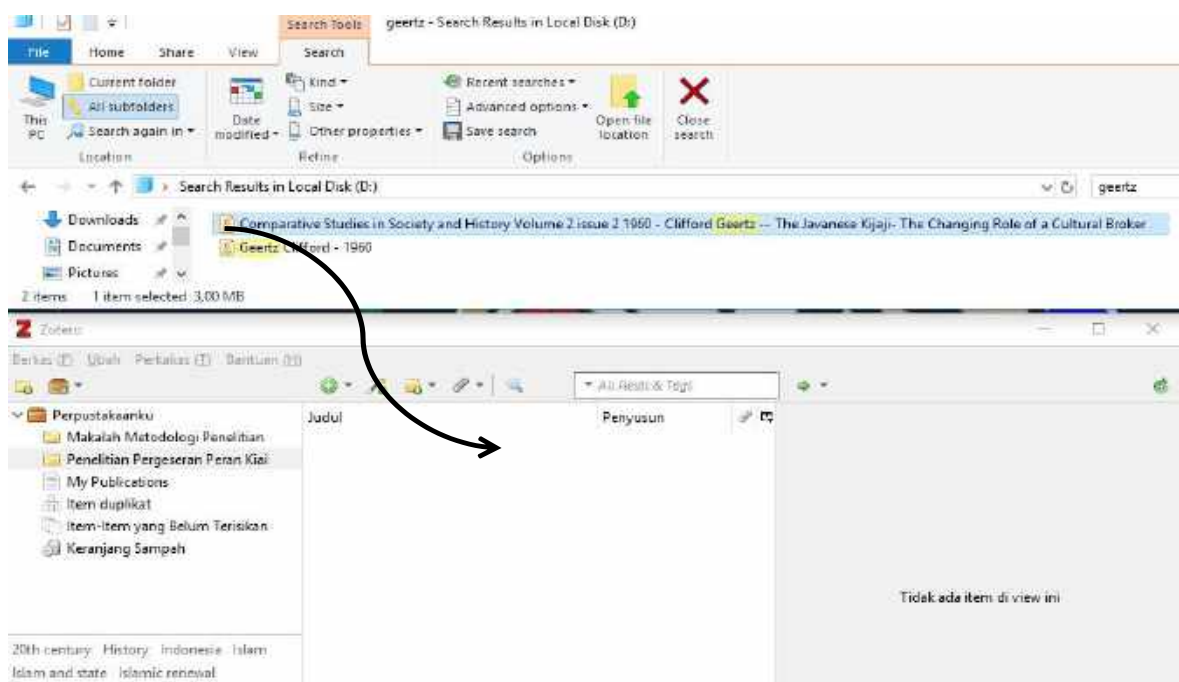


Sebagai contoh dilakukan penelitian tentang “Pergeseran Peran Kiai”, maka dapat diketik **Penelitian Pergeseran Peran Kiai** sebagaimana terlihat berikut ini, lalu klik **Ok**

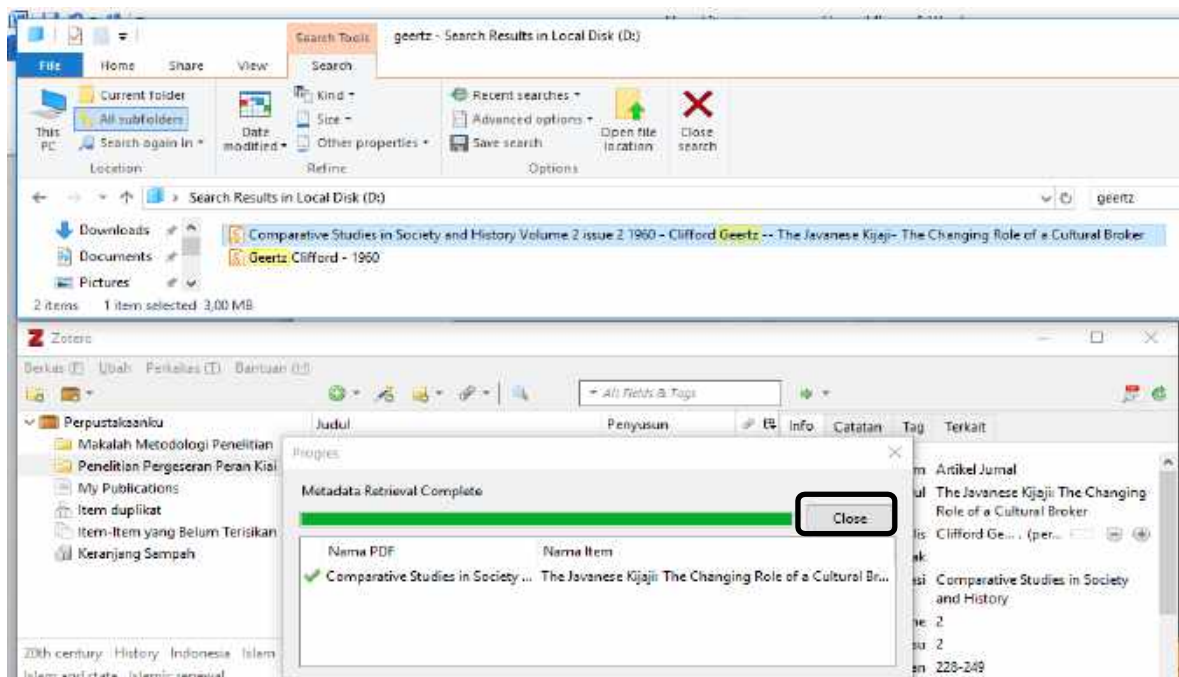


a. Menambahkan referensi secara otomatis dari file yang dimiliki

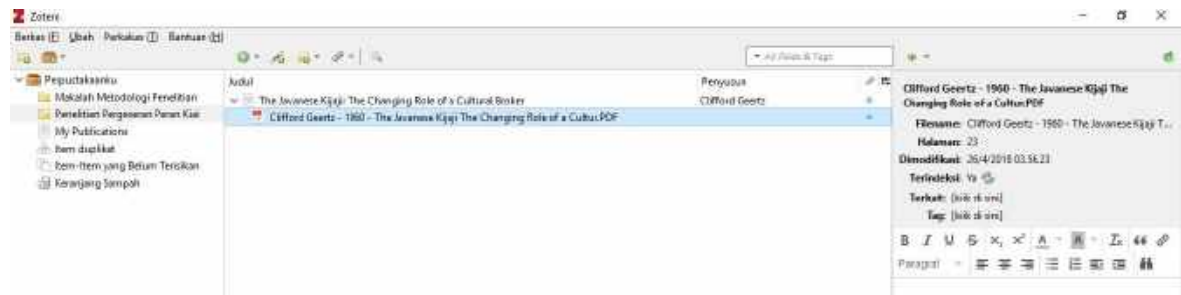
Pertama, menambahkan referensi dari artikel, buku, skripsi, tesis, atau disertasi yang berupa file PDF yang sudah dimiliki. Caranya, carilah file PDF yang dibutuhkan, lalu **drag** dan **drop** pada kolom tengah di bawah **Judul**.



Setelah proses **Metadata Retrieval** (identitas referensi) selesai, maka klik **Close**



Apabila sudah keluar seperti gambar berikut ini menandakan penambahan referensi dengan cara mengcopy file yang tersedia sudah selesai.

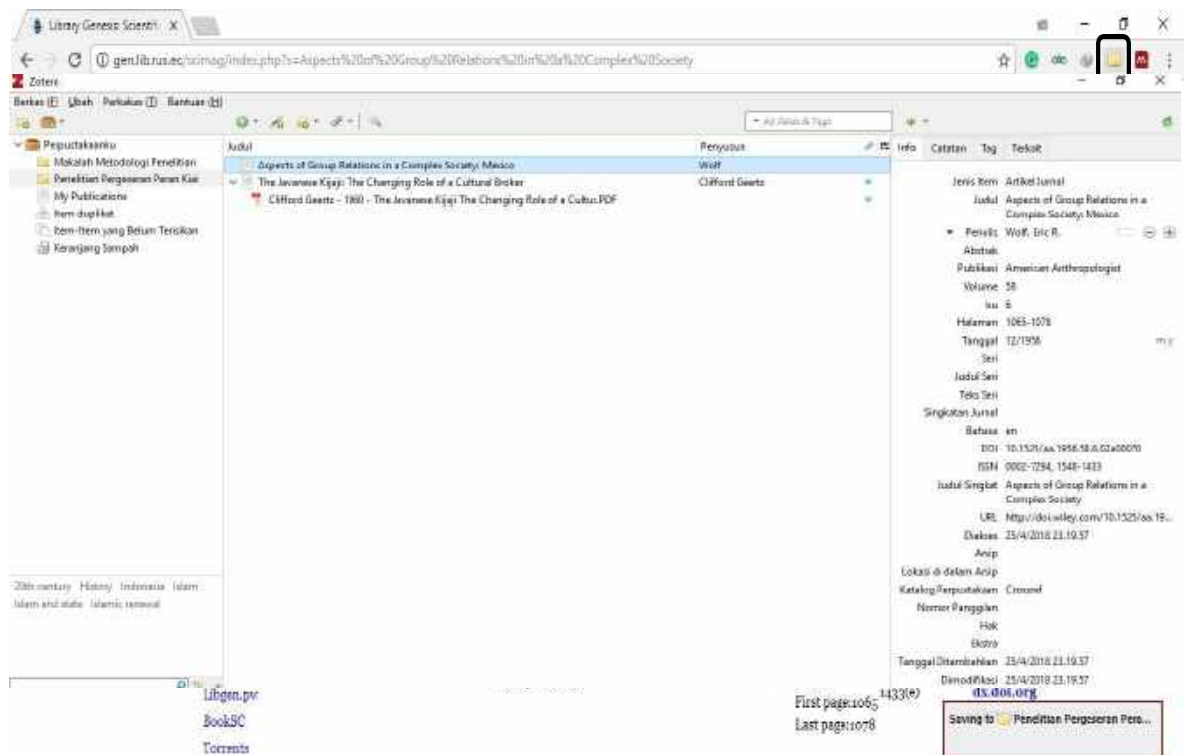


b. Menambahkan referensi secara otomatis (Online)

Kedua, menambahkan referensi dari internet. Sebagai contoh ditambahkan artikel yang dikutip oleh Clifford Geertz ketika ia menjelaskan tentang asal usul istilah “Cultural Brokers”. Artikel yang ditulis oleh Eric R. Wolf itu diakses melalui **Library Genesis**, sebagaimana terlihat di bawah. Caranya, ketiklah judul artikel, klik **Scientific articles**, lalu klik **Search**.



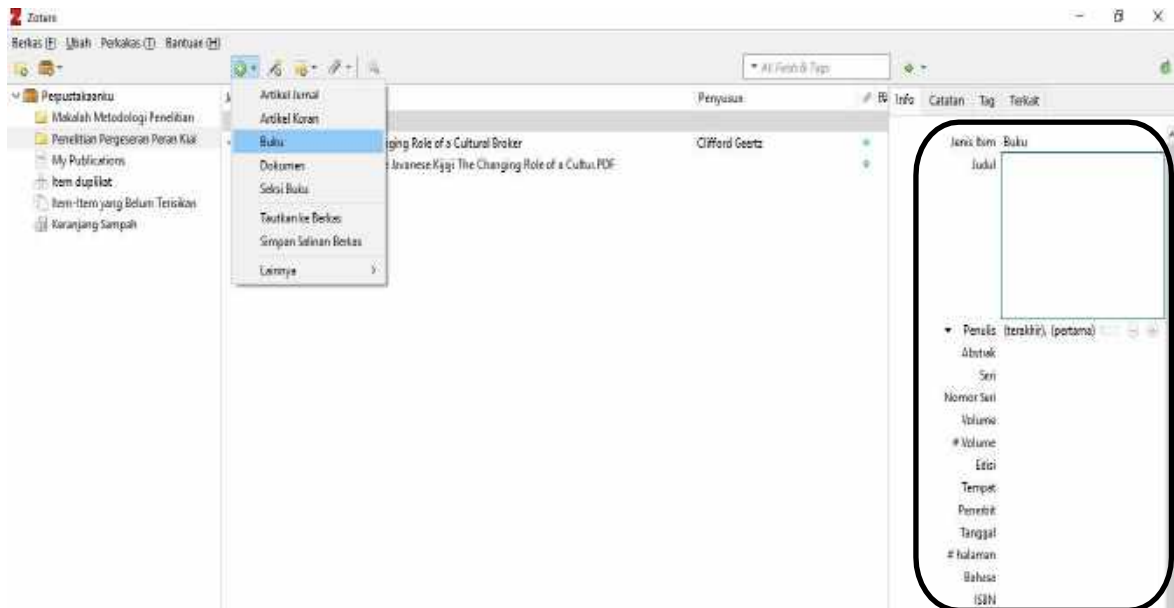
Setelah keluar seperti gambar seperti berikut ini, klik ikon **Save to Zotero**.



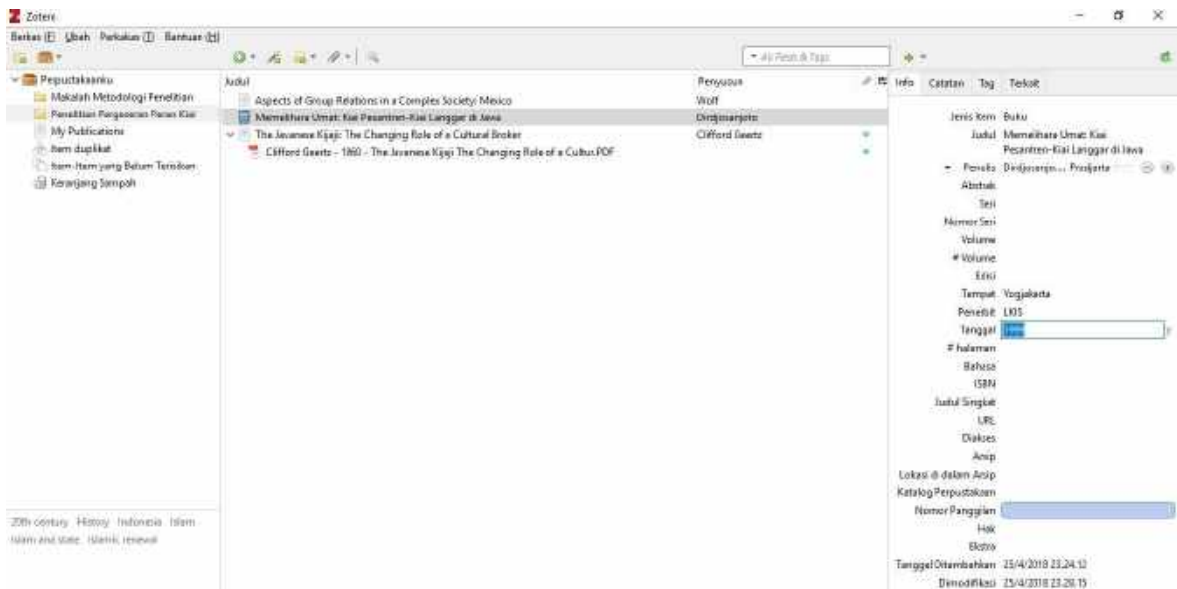
Apabila sudah keluar seperti gambar berikut ini menandakan penambahan referensi dengan cara mengaksesnya via internet sudah selesai.

c. Menambahkan referensi secara manual

Ketiga, menambahkan referensi secara manual. Teknik yang ketiga ini digunakan manakala referensi yang dibutuhkan tidak tersedia dalam bentuk elektronik (e-article atau e-book), atau tersedia dalam bentuk elektronik, tetapi artikel atau buku tersebut tertulis dalam Bahasa Arab, sementara karya ilmiah yang sedang dikerjakan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia (tertulis latin). Caranya klik **Item Baru** ➤ **Jenis referensi yang ditambahkan** (dalam contoh ini berupa buku). Isilah kolom-kolom yang disediakan seperti judul buku, pengarang, kota dan penerbit, dan tahun terbit. Pada menu penambahan referensi secara manual ini kita bisa membuat **berbagai jenis referensi**, seperti referensi berupa artikel jurnal, koran, internet dan sumber referensi lainnya.

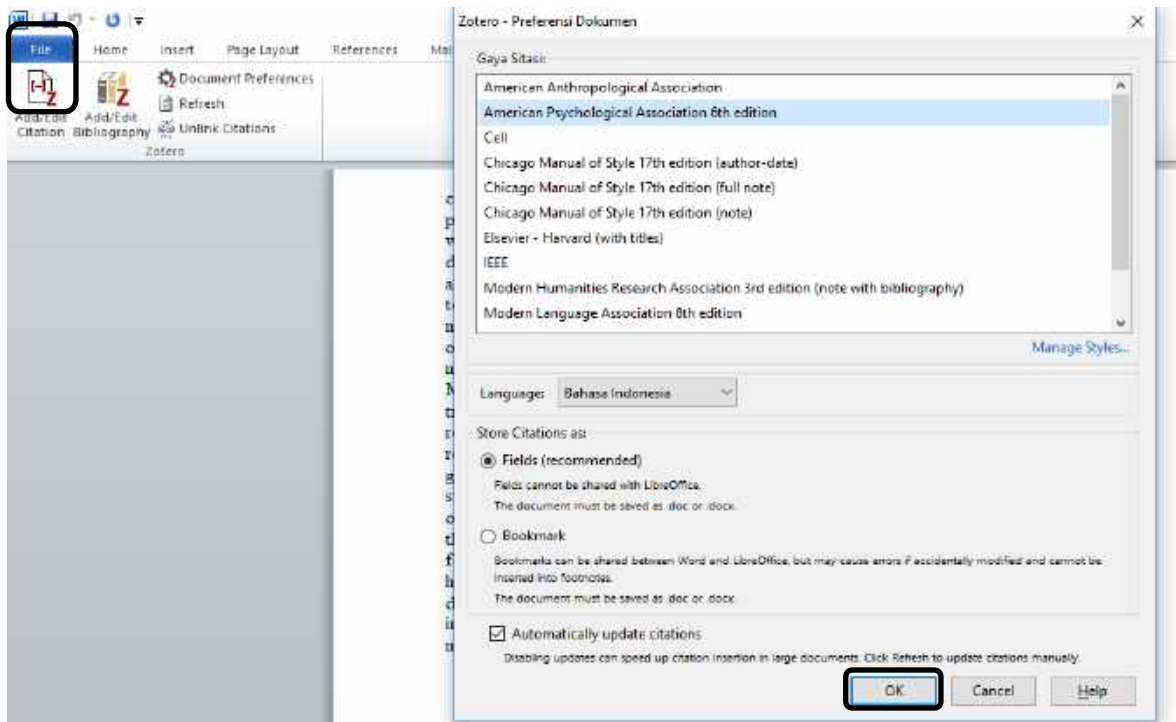


Apabila sudah keluar seperti gambar berikut ini menandakan penambahan referensi dengan cara mengetik secara manual sudah selesai. Referensi yang diinput adalah karya Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat: Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. (Yogyakarta: LKIS, 1999).

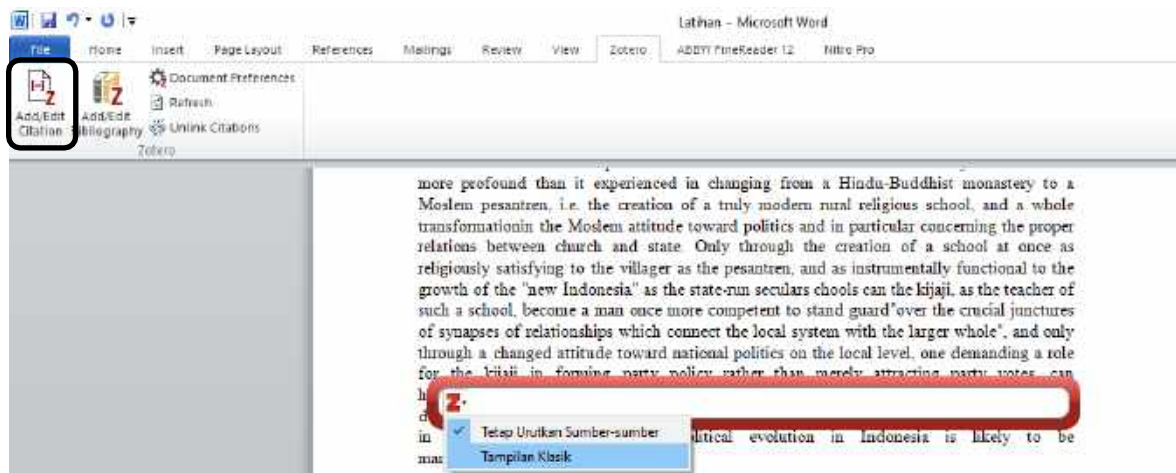


3. MEMBUAT RUJUKAN (SITASI)

- a) Membuat Sitasi dengan style **Bodynote**. Caranya, klik **Add/Edit Citation** ➤ **American Psychological Association 6th edition**, lalu klik **Ok**.



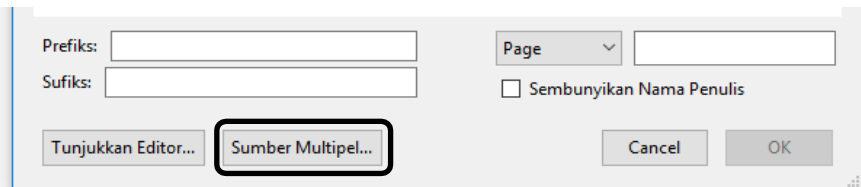
Klik ikon **Add/Edit Citation**. Setelah keluar seperti berikut ini, kliklah tanda segitiga, lalu klik **Tampilan Klasik**



Carilah referensi yang akan digunakan lalu klik dua kali secara cepat atau klik, lalu klik **Ok**.



Membuat Sitasi dengan style **Bodynote** dengan 2 (dua) referensi. **Add/Edit Citation** ➤
Tampilan Klasik ⚡ **Sumber Multipel**



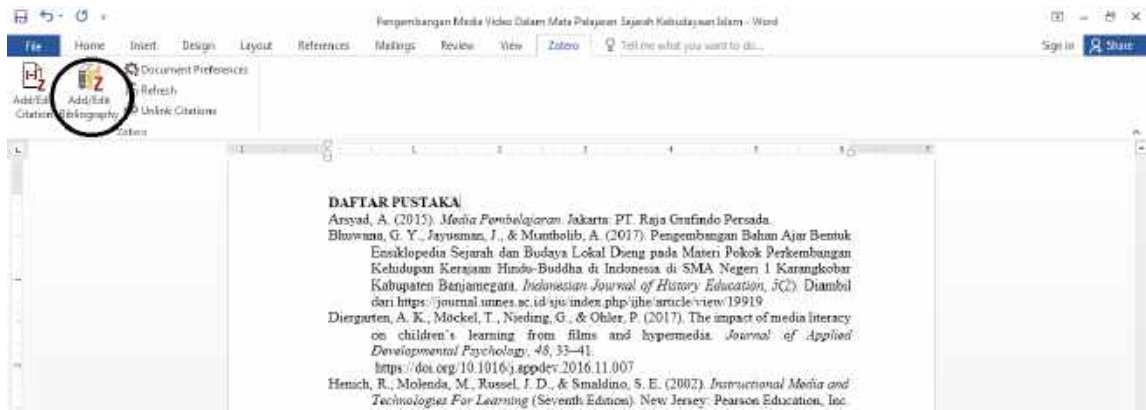
Carilah kedua referensi yang akan digunakan lalu klik anak panah yang menghadap ke kanan/kotak, setelah itu klik **Ok**.



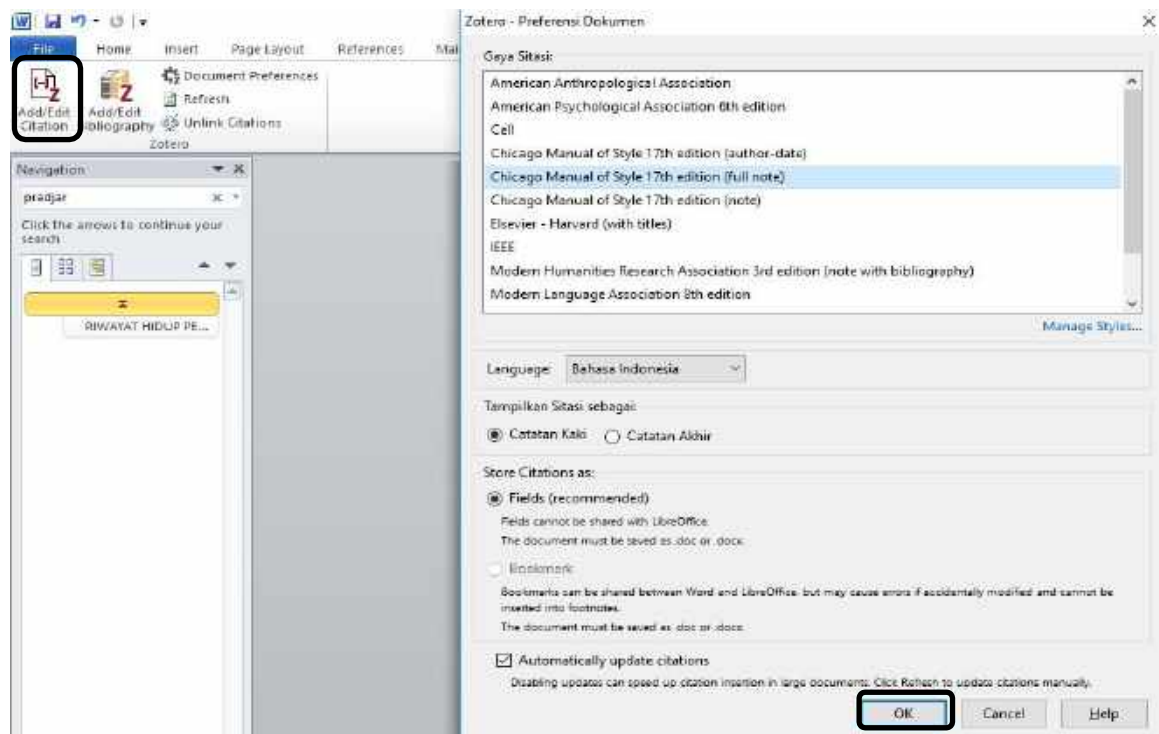
Inilah hasil pembuatan sitasi **Bodynote** dengan 2 referensi.

more profound than it experienced in changing from a Hindu-Buddhist monastery to a Moslem pesantren, i.e. the creation of a truly modern rural religious school, and a whole transformation in the Moslem attitude toward politics and in particular concerning the proper relations between church and state. Only through the creation of a school at once as religiously satisfying to the villager as the pesantren, and as instrumentally functional to the growth of the "new Indonesia" as the state-run secular schools can the kijaji, as the teacher of such a school, become a man once more competent to stand guard over the crucial junctures of synapses of relationships which connect the local system with the larger whole", and only through a changed attitude toward national politics on the local level, one demanding a role for the kijaji in forming party policy rather than merely attracting party votes, can he actually secure such a position for himself. Failing this the kijaji's days as a dominant force in pious Javanese villages are numbered, and the role of Islam in shaping the directions of political evolution in Indonesia is likely to be marginal at best (Clifford Geertz, 1960; Wolf, 1956)

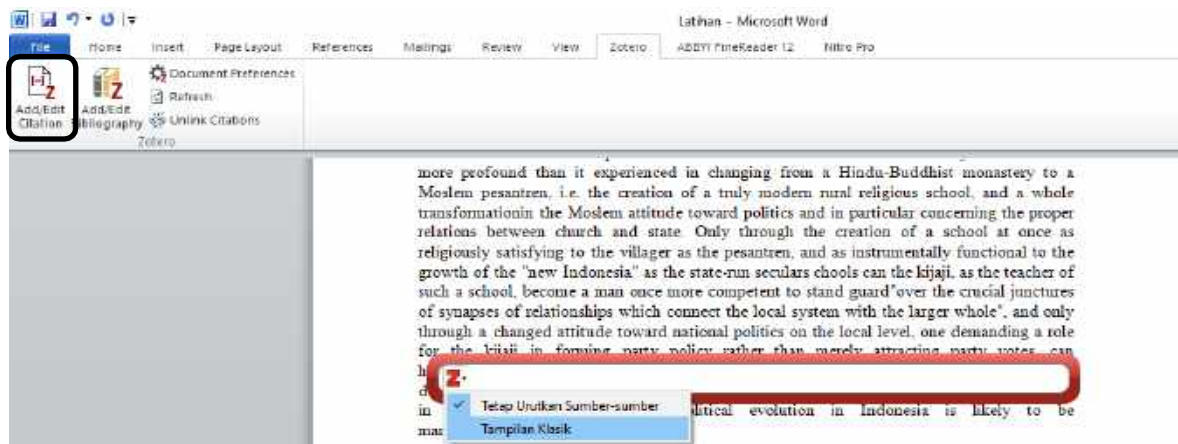
Cara membuat **Daftar Pustaka** adalah ketiklah **DAFTAR PUSTAKA** lalu letakkan kursor di bawah DAFTAR PUSTAKA tersebut, lalu klik ikon **Add/Edit Bibliography**



- b) Sekarang kita belajar membuat Sitasi dengan style **Footnote**. Caranya, klik **Add/Edit Citation** ➤ **Chicago Manual of Style 17th edition (full note)**, lalu klik **Ok**.



Klik ikon **Add/Edit Citation**. Setelah keluar seperti berikut ini, kliklah tanda segitiga, lalu klik **Tampilan Klasik**



Carilah referensi yang akan digunakan lalu klik dua kali secara cepat atau klik, lalu klik **Ok**.



Iniilah hasil pembuatan sitasi **Footnote**.

Pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 sudah menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Konsep *Scientific Approach* menggunakan beberapa komponen utama, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Komponen-komponen tersebut, sudah secara otomatis diterapkan pada setiap pembelajaran sejarah di sekolah. Namun, pada realita penerapannya pendekatan ilmiah (*scientific approach*) di sekolah-sekolah belum maksimal.¹ Hal ini dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti: komposisi materi pelajaran yang luas tanpa didukung dengan alokasi waktu yang memadai dan kurangnya motivasi belajar siswa.²

¹ Giri Prasetyo dan Lantip Diat Prasajo, "Pengembangan Adobe Flash Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis *Scientific Approach* Subtema Indahny Peninggalan Sejarah," *Jurnal Prima Edukasia* 4, no. 1 (9 Februari 2016): 54–66, <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7788>.

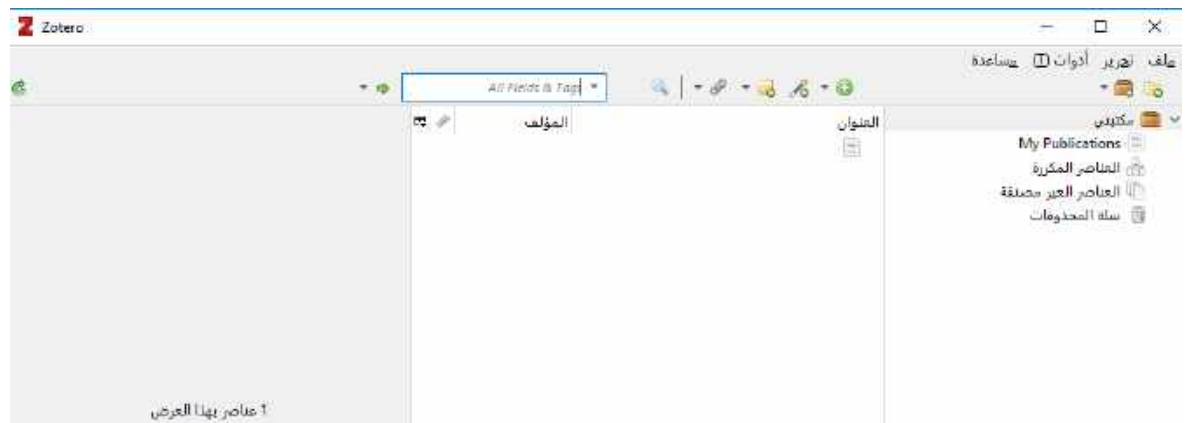
² Khoirul Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Ips Sejarah Melalui Aplikasi Sway Berkonten Indis Di Smp Negeri 8 Madiun," *Historia : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (30 September 2017): 125–42, <https://doi.org/10.24127/hj.v5i2.865>.

Cara membuat **Daftar Pustaka** adalah ketiklah **DAFTAR PUSTAKA** lalu letakkan kursor di bawah DAFTAR PUSTAKA tersebut, lalu klik ikon **Add/Edit Bibliography**



CATATAN PENTING

Ketika zotero diinstall di Komputer yang biasa digunakan mengaplikasikan software kitab yang judulnya ada kata-kata **مكتبة**, maka display yang tertampikan seperti di bawah ini

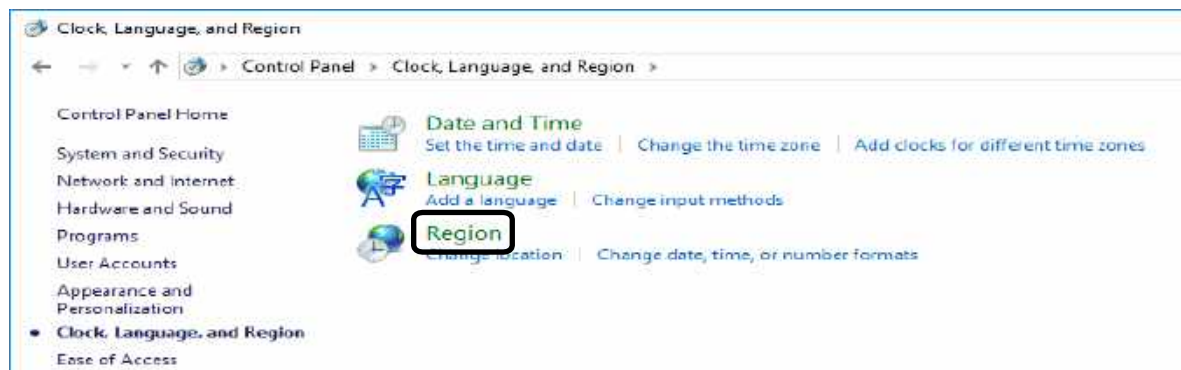


Tampilan di atas memperlihatkan bahwa menu-menu yang tersedia tertulis dalam Bahasa Arab, kecuali menu **My Publications**. Apabila pengguna merasa kurang familier dengan istilah/Bahasa Arab, maka pengguna dapat merubahnya ke dalam bahasa yang diinginkan, misalkan Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah merubah bahasa tersebut sebagai berikut.

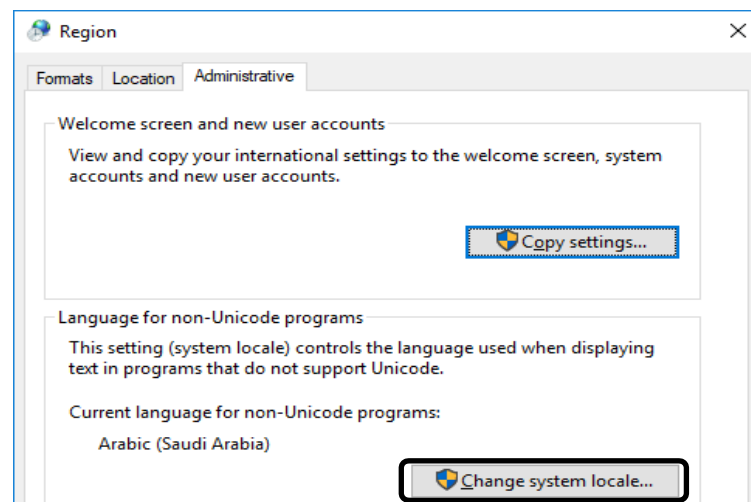
1. Bukalah Control Panel; setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Clock, Language, and Region** sebagaimana terlihat berikut ini.



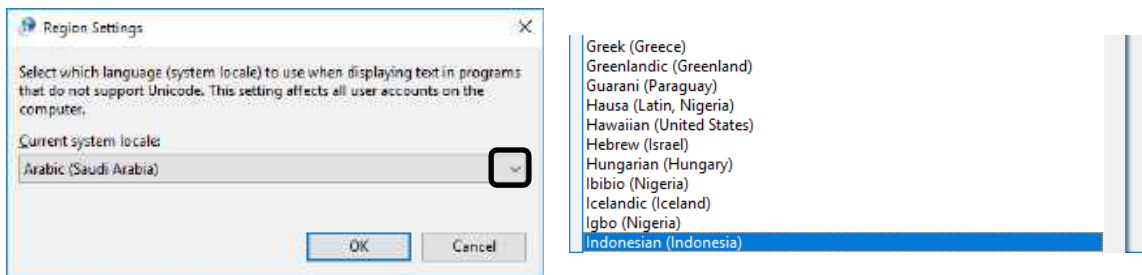
2. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Region** sebagaimana terlihat berikut ini.



3. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Change System Locale** sebagaimana terlihat berikut ini.



4. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Panah yang Menghadap ke bawah** untuk mencari Bahasa yang akan dipilih sebagaimana terlihat berikut ini. Kemudian pilihlah Bahasa yang akan digunakan (dalam hal ini menggunakan Bahasa Indonesia). Kemudian klik **OK**.



5. Setelah berhasil, klik **Restart Now**.

